

JMCB: Jurnal Mitra Cendekia Berkarya

<https://journal.ppsuniyap.id/index.php/jmcb>

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International.

Penguatan Literasi Investasi Mahasiswa melalui Edukasi Pasar Modal



Muh Yamin Noch^{*1}, Zakaria², Mohamad Aldrin Akbar³, Yendra⁴, Jhon Agustinus⁵, Suratini⁶

^{*1} Program Studi Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Yapis Papua

² Program Studi Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Yapis Papua

^{3,4,6} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yapis Papua

⁵ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbai Jayapura

Corresponding author.

E-mail address: abienoch12@gmail.com

Author(s) Statement

Penulis (penulis) menyatakan bahwa penelitian ini dilakukan tanpa adanya hubungan komersial atau keuangan yang dapat dianggap sebagai potensi konflik kepentingan.

Abstract

Literasi investasi menjadi bekal penting bagi mahasiswa dalam menghadapi kemudahan akses terhadap berbagai produk dan informasi keuangan digital. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi dasar mengenai investasi dan pasar modal serta memperkenalkan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Yapis Papua (GIBEI UNYAP) sebagai sarana pembelajaran berkelanjutan bagi mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan bagi mahasiswa baru Universitas Yapis Papua dalam rangkaian Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB), dengan pendekatan edukatif dan partisipatif. Materi mencakup perencanaan keuangan, konsep dasar investasi, instrumen pasar modal, hubungan antara risiko dan imbal hasil, legalitas investasi, serta penggunaan sumber informasi yang kredibel. Hasil kegiatan menunjukkan terlaksananya edukasi pasar modal yang mengintegrasikan pemahaman dasar investasi dengan pengenalan GIBEI UNYAP sebagai ruang pembelajaran lanjutan. Kegiatan belum menggunakan pretest dan posttest, sehingga perubahan tingkat literasi peserta belum dapat diukur secara kuantitatif. Keberlanjutan program diarahkan pada kelas investasi, simulasi, pendampingan, penguatan kemampuan memverifikasi informasi, serta evaluasi pembelajaran yang terukur. Kegiatan ini memperkuat peran GIBEI UNYAP sebagai sarana edukasi dalam membangun kesiapan mahasiswa untuk memahami investasi secara rasional dan bertanggung jawab.

Kata kunci: edukasi pasar modal; GIBEI; literasi investasi; mahasiswa.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah memperluas akses generasi muda terhadap layanan keuangan serta berbagai instrumen investasi. Mahasiswa dapat memperoleh informasi mengenai saham, obligasi, sukuk, reksa dana, serta produk keuangan lainnya melalui perangkat digital dengan relatif mudah. Kondisi ini membuka peluang untuk membangun kebiasaan investasi sejak usia muda, namun kemudahan akses perlu disertai kemampuan untuk memahami informasi, risiko, dan konsekuensi dari keputusan keuangan. Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK)

2025 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 66,46%, sementara indeks inklusi keuangan mencapai 80,51%. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa akses dan pemanfaatan layanan keuangan berkembang lebih luas dibandingkan dengan tingkat pemahaman masyarakat terhadap aspek keuangan (OJK & BPS, 2025).

Mahasiswa sebagai bagian dari Generasi Z merupakan kelompok strategis dalam penguatan literasi investasi karena berada pada tahap pembentukan kemandirian finansial dan semakin dekat dengan berbagai layanan keuangan berbasis teknologi. Pengetahuan investasi diperlukan agar keputusan yang diambil tidak semata-mata dipengaruhi oleh tren, lingkungan sosial, ekspektasi keuntungan, atau informasi digital yang belum terverifikasi. Studi Armansyah et al. (2023) menunjukkan bahwa literasi pasar modal, bersama sejumlah bias perilaku, berperan dalam keputusan investasi Generasi Z, sedangkan Mulyani dan Wirawati (2024) menemukan bahwa pengetahuan investasi dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham. Temuan tersebut memperlihatkan pentingnya pendidikan investasi sebelum mahasiswa mengambil keputusan keuangan secara mandiri.

Perguruan tinggi memiliki ruang strategis untuk menyediakan edukasi investasi yang terstruktur melalui Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI). BEI mengembangkan Galeri Investasi melalui konsep kerja sama 3-in-1 antara Bursa Efek Indonesia, perguruan tinggi, dan perusahaan efek untuk mendekatkan pemahaman teoretis dengan praktik serta menyediakan pusat informasi pasar modal bagi sivitas akademika dan masyarakat. RDIS di Universitas Yapis Papua (UNIYAP): keberadaan GIBEI didukung melalui Surat Tugas BEI Kantor Perwakilan Papua dan Papua Barat Nomor ST-001/BEL.KP.Pap/VI-2024 tanggal 22 Juni 2024 yang memuat fungsi pendampingan, pembinaan, dan pengawasan dalam pengelolaan galeri. Momentum Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) kemudian menjadi ruang yang relevan untuk memperkenalkan investasi dan pasar modal sejak awal masa studi. Kegiatan Edukasi Dasar Investasi dan Pasar Modal bagi Mahasiswa Baru Universitas Yapis Papua melalui Galeri Investasi BEI diarahkan untuk membangun fondasi pengetahuan mengenai investasi, risiko dan imbal hasil, legalitas, serta penggunaan sumber informasi yang kredibel sebelum mahasiswa mengambil keputusan investasi.

1.1 Kondisi dan Permasalahan Sasaran

Transformasi layanan keuangan berbasis digital membuat mahasiswa semakin mudah memperoleh informasi dan mengakses aktivitas investasi. Kemudahan tersebut memberikan manfaat berupa perluasan akses terhadap pasar keuangan, tetapi dapat menimbulkan persoalan apabila keputusan investasi tidak didukung oleh pengetahuan yang memadai. Putri dan Hudaya (2024) menjelaskan bahwa keputusan investasi Generasi Z berkaitan dengan literasi keuangan, herding behavior, dan lingkungan sosial. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keputusan investor muda tidak sepenuhnya terbentuk dari pertimbangan finansial yang rasional, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh perilaku mengikuti kelompok maupun lingkungan di sekitarnya.

Bagi mahasiswa baru, persoalan mendasar bukan sekadar mengetahui keberadaan produk investasi, melainkan memahami bagaimana investasi seharusnya ditempatkan dalam perencanaan keuangan pribadi. Mahasiswa perlu mampu membedakan dana untuk memenuhi kebutuhan rutin dengan dana yang dapat dialokasikan untuk investasi, menentukan tujuan dan jangka waktu, serta memahami bahwa setiap pilihan investasi memiliki konsekuensi risiko. Nareswara dan Putra (2024) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi Generasi Z pada reksa dana. Sementara itu, penelitian terhadap mahasiswa oleh Mulyani dan Wirawati (2024) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan literasi keuangan berkontribusi terhadap minat investasi saham. Temuan tersebut memberikan dasar bahwa edukasi kepada mahasiswa perlu mendahului dorongan untuk melakukan transaksi investasi.

Permasalahan berikutnya berkaitan dengan pemahaman terhadap risiko dan imbal hasil (risk and return). Investor pemula dapat memiliki kecenderungan menempatkan potensi keuntungan sebagai pertimbangan utama tanpa memberikan perhatian yang seimbang terhadap kemungkinan kerugian. Padahal, keputusan investasi membutuhkan penilaian terhadap tujuan, jangka waktu, karakteristik instrumen, serta toleransi terhadap risiko. Rahmayanti et al. (2025), dalam penelitian

terhadap mahasiswa di Bali, menempatkan toleransi risiko dan literasi keuangan sebagai faktor yang relevan untuk menjelaskan niat mahasiswa untuk memulai investasi saham. Asian Journal Dengan demikian, edukasi pasar modal kepada mahasiswa baru perlu memperkenalkan risiko sejak awal agar investasi tidak dipersepsikan sebagai aktivitas yang menjamin keuntungan.

Kemampuan menyaring informasi menjadi persoalan lain yang semakin penting. Arus informasi melalui media sosial memungkinkan mahasiswa menerima berbagai opini, rekomendasi, pengalaman investor, hingga promosi investasi dalam waktu singkat. Armansyah et al. (2023) menemukan bahwa keputusan investasi Generasi Z tidak terlepas dari literasi pasar modal dan sejumlah bias perilaku, termasuk overconfidence dan bias konfirmasi. Jurnal Manajemen Kondisi ini memperkuat kebutuhan akan edukasi yang membiasakan mahasiswa untuk memeriksa sumber informasi, memahami legalitas pihak yang menawarkan produk, serta mempertimbangkan risiko sebelum mengambil keputusan.

Dalam konteks Universitas Yapis Papua, keberadaan GIBEI UNYAP menyediakan sarana kelembagaan yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. GIBEI dapat menjadi ruang bagi mahasiswa untuk memperoleh informasi mengenai pasar modal melalui lingkungan akademik, mengembangkan pemahaman secara bertahap, serta mengenal sumber informasi resmi. Secara nasional, BEI menempatkan Galeri Investasi sebagai pusat informasi pasar modal yang menghubungkan teori dan praktik bagi sivitas akademika dan masyarakat. RDIS: Fungsi tersebut relevan dengan kebutuhan mahasiswa baru yang belum memiliki pengalaman yang memadai dalam memahami mekanisme investasi.

Berdasarkan kondisi tersebut, permasalahan sasaran dalam kegiatan ini dirumuskan sebagai kebutuhan akan penguatan pengetahuan dasar tentang investasi dan pasar modal bagi mahasiswa baru Universitas Yapis Papua. Kegiatan tidak berangkat dari klaim bahwa tingkat literasi investasi mahasiswa telah terbukti rendah, karena dokumen kegiatan yang tersedia belum memuat pengukuran awal melalui pretest atau instrumen serupa. Fokus pengabdian ditempatkan pada penyediaan edukasi awal yang membantu mahasiswa memahami investasi, instrumen pasar modal, risiko dan imbal hasil, legalitas, serta pentingnya menggunakan informasi yang kredibel.

1.2 Solusi yang Ditawarkan

Solusi yang ditawarkan adalah pelaksanaan edukasi dasar investasi dan pasar modal yang terintegrasi dengan kegiatan PKKMB di Universitas Yapis Papua. Pemilihan forum mahasiswa baru memungkinkan pendidikan investasi diperkenalkan sejak awal masa studi ketika mahasiswa mulai membangun kemandirian dalam pengambilan keputusan. Materi diarahkan pada pengetahuan fundamental, meliputi pengelolaan tujuan keuangan, konsep investasi, pengenalan instrumen pasar modal, hubungan antara risiko dan imbal hasil, legalitas investasi, serta penggunaan sumber informasi resmi.

Pendekatan edukasi menempatkan mahasiswa sebagai calon investor yang perlu memiliki pengetahuan sebelum melakukan transaksi, bukan sebagai sasaran untuk segera membeli produk investasi. Orientasi tersebut memperoleh dukungan empiris dari berbagai penelitian. Penelitian Indraprasta et al. (2023) menunjukkan bahwa motivasi, pengetahuan investasi, dan literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi Generasi Z di pasar modal, sedangkan Mulyani dan Wirawati (2024) menemukan bahwa pengetahuan investasi dan literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi saham mahasiswa. Alauddin Journal Edukasi dengan demikian diarahkan untuk memperkuat kemampuan pengambilan keputusan, bukan sekadar meningkatkan minat untuk melakukan transaksi.

Solusi berikutnya adalah menghubungkan kegiatan edukasi dengan GIBEI UNYAP sebagai ruang pembelajaran yang berkelanjutan. Setelah memperoleh pengenalan melalui PKKMB, mahasiswa dapat diarahkan untuk memanfaatkan galeri sebagai tempat untuk memperoleh informasi, berdiskusi, mengenali mekanisme pasar modal, dan mengembangkan pengetahuan secara bertahap. Pendekatan ini sejalan dengan fungsi Galeri Investasi BEI sebagai pusat informasi dan sarana pembelajaran pasar modal di perguruan tinggi. PKKMB berfungsi sebagai pintu masuk edukasi, sedangkan GIBEI mendukung keberlanjutan proses pembelajaran.

1.3 Tujuan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi dasar mengenai investasi dan pasar modal kepada mahasiswa baru Universitas Yapis Papua melalui pemanfaatan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia sebagai sarana pembelajaran. Secara khusus, kegiatan ini diarahkan untuk memperkenalkan konsep dan tujuan investasi, memberikan pemahaman mengenai karakteristik dasar instrumen pasar modal, membangun pemahaman mengenai hubungan antara risiko dan imbal hasil, meningkatkan kesadaran terhadap legalitas serta kredibilitas sumber informasi, serta memperkenalkan GIBEI UNYAP sebagai ruang pembelajaran lanjutan mengenai investasi dan pasar modal.

Orientasi kegiatan tidak diarahkan untuk mendorong mahasiswa segera melakukan transaksi investasi, melainkan untuk membangun fondasi pengetahuan yang mendukung pengambilan keputusan keuangan secara rasional dan bertanggung jawab. Hal ini penting karena literasi pasar modal dan pengetahuan investasi memiliki keterkaitan dengan pembentukan minat maupun keputusan investasi Generasi Z sebagaimana ditunjukkan oleh sejumlah penelitian empiris. Melalui edukasi yang dilaksanakan sejak awal kehidupan kampus, mahasiswa diharapkan memiliki dasar yang lebih memadai untuk melanjutkan pembelajaran mengenai pasar modal melalui GIBEI UNYAP.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan edukatif-partisipatif dengan sasaran mahasiswa baru Universitas Yapis Papua (UNYAP) yang mengikuti rangkaian Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB). Pendekatan edukatif digunakan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai investasi dan pasar modal, sedangkan pendekatan partisipatif diarahkan untuk membuka ruang interaksi antara pemateri dan peserta dalam membahas berbagai persoalan investasi yang dekat dengan kehidupan generasi muda. Pemilihan pendekatan tersebut didasarkan pada kebutuhan untuk membangun pengetahuan investasi sebelum mahasiswa mengambil keputusan finansial secara mandiri. Pengetahuan investasi dan literasi keuangan berperan dalam pembentukan minat dan keputusan investasi pada generasi muda (Armansyah et al., 2023; Mulyani & Wirawati, 2024).

Pelaksanaan kegiatan memanfaatkan forum PKKMB sebagai media pengenalan awal dan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Yapis Papua (GIBEI UNYAP) sebagai sarana pembelajaran berkelanjutan. Materi disusun pada tingkat dasar dengan mempertimbangkan karakteristik peserta yang sebagian besar berada pada tahap awal dalam mengenal investasi. Substansi kegiatan meliputi perencanaan keuangan, konsep investasi, pengenalan instrumen pasar modal, hubungan antara risiko dan imbal hasil, legalitas investasi, penggunaan sumber informasi yang kredibel, serta pengenalan fungsi GIBEI. Materi tersebut diarahkan untuk memperkuat pengetahuan dan kehati-hatian dalam mengambil keputusan investasi, bukan untuk mempromosikan saham, emiten, atau produk keuangan tertentu.

2.2 Sasaran dan Konteks Pelaksanaan

Sasaran kegiatan adalah mahasiswa baru Universitas Yapis Papua yang mengikuti rangkaian PKKMB. Kelompok ini dipilih karena mahasiswa baru berada pada fase transisi menuju kemandirian yang lebih besar dalam mengelola aktivitas akademik maupun keuangan pribadi. Pada saat yang sama, kedekatan generasi muda dengan teknologi digital memungkinkan mereka memperoleh berbagai informasi investasi dengan cepat. Kondisi tersebut memerlukan kemampuan literasi yang memadai agar informasi yang diperoleh dapat dipahami dan dievaluasi secara kritis sebelum digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan (Armansyah et al., 2023).

Kegiatan dilaksanakan di lingkungan Universitas Yapis Papua dengan memanfaatkan forum PKKMB sebagai ruang edukasi. Pemilihan forum tersebut memungkinkan pengenalan investasi dilakukan sejak mahasiswa memasuki kehidupan di perguruan tinggi. GIBEI UNYAP dilibatkan sebagai sarana pendukung untuk memperkenalkan akses pembelajaran pasar modal yang dapat dimanfaatkan setelah kegiatan ini. Dengan demikian, kegiatan PKKMB menjadi tahap pengenalan, sedangkan GIBEI diarahkan sebagai ruang untuk memperluas pengetahuan mahasiswa tentang investasi dan pasar modal secara berkelanjutan.

2.2 Tahap Persiapan Kegiatan

Tahap persiapan diawali dengan identifikasi kebutuhan edukasi bagi mahasiswa baru sebagai calon investor pemula. Identifikasi difokuskan pada materi fundamental yang perlu dipahami sebelum seseorang berinteraksi lebih lanjut dengan produk investasi. Materi kemudian disusun dengan mempertimbangkan tingkat pengetahuan awal peserta dan menggunakan pendekatan yang sederhana agar konsep pasar modal dapat dipahami tanpa membebani mahasiswa dengan terminologi teknis yang terlalu kompleks.

Materi edukasi dikelompokkan ke dalam beberapa topik utama, yaitu: (1) pengelolaan keuangan dan penetapan tujuan investasi; (2) pengertian investasi dan pasar modal; (3) pengenalan saham, obligasi, sukuk, dan reksa dana; (4) hubungan antara risiko dan imbal hasil (risk and return); (5) legalitas dan keamanan investasi; serta (6) pemanfaatan GIBEI UNYAP sebagai sarana pembelajaran. Penyusunan materi dengan tahapan tersebut bertujuan membangun pemahaman secara bertahap dari konsep keuangan pribadi menuju pengenalan pasar modal. Literasi keuangan dan pengetahuan investasi merupakan faktor yang relevan dalam membentuk ketertarikan generasi muda terhadap investasi (Indraprasta et al., 2023; Nareswara & Putra, 2024).

Persiapan kegiatan turut memperhatikan aspek kelembagaan GIBEI UNYAP. Keberadaan galeri didukung oleh pembinaan yang melibatkan dosen dan Bursa Efek Indonesia sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bagian dari ekosistem pembelajaran pasar modal di lingkungan kampus. Dalam kegiatan ini, fungsi GIBEI tidak ditempatkan semata-mata sebagai fasilitas transaksi, melainkan sebagai ruang edukasi dan sumber informasi bagi mahasiswa yang ingin memperdalam pemahaman investasi setelah memperoleh pengenalan melalui PKKMB.

2.3 Tahap Pelaksanaan Edukasi

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pemaparan materi, edukasi interaktif, serta pengenalan sarana pembelajaran pasar modal. Pada tahap awal, peserta diberikan pemahaman tentang pentingnya mengelola keuangan sebelum melakukan investasi. Materi menekankan bahwa investasi seharusnya menggunakan dana yang telah mempertimbangkan kebutuhan utama dan disesuaikan dengan tujuan serta jangka waktu. Pendekatan tersebut dimaksudkan untuk menghindari persepsi bahwa investasi merupakan aktivitas untuk memperoleh keuntungan secara cepat tanpa mempertimbangkan kondisi keuangan pribadi.

Tahap berikutnya berupa pengenalan konsep pasar modal dan karakteristik dasar instrumen investasi. Saham, obligasi, sukuk, dan reksa dana diperkenalkan untuk memberikan gambaran tentang keragaman alternatif investasi. Pembahasan kemudian diarahkan pada hubungan antara risiko dan tingkat pengembalian agar mahasiswa memahami bahwa setiap pilihan investasi memiliki konsekuensi. Pemahaman terhadap risiko menjadi penting bagi investor pemula karena toleransi risiko, bersama literasi keuangan, memiliki keterkaitan dengan intensi investasi mahasiswa (Rahmayanti et al., 2025).

Materi selanjutnya membahas legalitas dan keamanan investasi. Peserta diarahkan untuk mengenali pentingnya memeriksa sumber informasi, status pihak yang menawarkan produk, serta kewajaran potensi keuntungan yang ditawarkan. Mahasiswa diperkenalkan pada penggunaan sumber resmi seperti Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia sebagai rujukan informasi. Pembelajaran tersebut penting untuk membentuk kemampuan memilah informasi investasi di tengah tingginya intensitas penggunaan media digital oleh generasi muda.

Pada tahap akhir, mahasiswa diperkenalkan pada GIBEI UNYAP sebagai sarana pembelajaran lanjutan. Peserta diarahkan untuk memanfaatkan galeri sebagai tempat untuk memperoleh informasi, berdiskusi mengenai pasar modal, mengenal mekanisme investasi, serta mengembangkan pengetahuan secara bertahap. Pola ini dirancang agar proses edukasi tidak berhenti pada forum PKKMB, tetapi memiliki jalur keberlanjutan melalui aktivitas pembelajaran di lingkungan kampus.

2.4 Metode Penyampaian Materi

Penyampaian materi menggunakan kombinasi ceramah edukatif, diskusi, dan interaksi dengan para peserta. Ceramah edukatif digunakan untuk memberikan struktur pengetahuan mengenai investasi dan pasar modal, sedangkan diskusi memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menghubungkan materi dengan informasi investasi yang mereka temukan dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan contoh sederhana dimaksudkan untuk membantu peserta memahami konsep risiko, potensi keuntungan, dan karakteristik instrumen tanpa harus terlebih dahulu menguasai analisis pasar modal secara teknis.

Pendekatan pembelajaran menempatkan mahasiswa sebagai subjek yang perlu membangun kemampuan menganalisis informasi sebelum mengambil keputusan. Strategi tersebut relevan karena keputusan investasi generasi muda dapat dipengaruhi oleh literasi pasar modal maupun bias perilaku, termasuk kecenderungan terlalu percaya diri dan mencari informasi yang menguatkan keyakinan sebelumnya (Armansyah et al., 2023). Dengan demikian, penyampaian materi diarahkan untuk membangun kebiasaan memeriksa informasi, mempertimbangkan risiko, dan menghindari keputusan investasi yang hanya mengikuti tren.

2.5 Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan secara deskriptif berdasarkan proses pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan yang tersedia. Evaluasi difokuskan pada keterlaksanaan edukasi, kesesuaian materi dengan karakteristik mahasiswa baru, keterlibatan GIBEI sebagai sarana pembelajaran, serta peluang keberlanjutan program. Pendekatan ini digunakan karena kegiatan belum dilengkapi dengan instrumen pretest dan posttest yang memungkinkan perubahan tingkat pengetahuan peserta diukur secara kuantitatif.

Keterbatasan tersebut menjadi bahan perbaikan untuk pelaksanaan kegiatan berikutnya. Evaluasi lanjutan dapat menggunakan pertanyaan sebelum dan sesudah kegiatan untuk mengukur pemahaman mengenai pengertian investasi, jenis instrumen pasar modal, hubungan antara risiko dan imbal hasil, legalitas investasi, serta kemampuan mengidentifikasi sumber informasi resmi. Pengukuran tersebut memungkinkan perubahan pengetahuan peserta dibandingkan secara objektif dan memberikan dasar yang lebih kuat untuk menilai efektivitas program.

2.6 Tindak Lanjut Kegiatan

Tindak lanjut diarahkan pada keberlanjutan edukasi melalui GIBEI UNIYAP. Mahasiswa yang telah memperoleh pengenalan dasar dapat mengikuti kegiatan lanjutan berupa diskusi pasar modal, kelas literasi investasi, simulasi transaksi, pengenalan analisis dasar, maupun konsultasi mengenai sumber informasi investasi. Pendampingan secara bertahap diperlukan karena pembentukan literasi investasi merupakan proses yang berkembang melalui pengetahuan, pengalaman belajar, dan kemampuan mengevaluasi informasi keuangan (Mulyani & Wirawati, 2024; Nareswara & Putra, 2024). Rangkaian pelaksanaan kegiatan dapat diringkas dalam alur identifikasi yang ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Edukasi Investasi dan Pasar Modal

Kegiatan	Fokus Pelaksanaan	Luaran yang Diharapkan
Identifikasi Kebutuhan	Mengidentifikasi kebutuhan pengetahuan dasar mahasiswa baru tentang investasi dan pasar modal.	Pemetaan kebutuhan materi edukasi bagi para peserta.
Persiapan Materi	Menyusun materi tentang perencanaan keuangan, investasi, instrumen pasar modal, <i>risk and return</i> , legalitas, serta sumber informasi.	Materi edukasi yang sesuai dengan karakteristik investor pemula.
Edukasi Investasi dan Pasar Modal	Memberikan pemahaman dasar tentang investasi dan pengenalan mekanisme pasar modal sebagai bagian dari rangkaian PKKMB.	Mahasiswa memperoleh akses terhadap pengetahuan dasar tentang investasi dan pasar modal.
Diskusi dan Interaksi	Memberikan ruang interaksi untuk memperjelas konsep dan isu investasi yang dibahas.	Terbangunnya proses pembelajaran yang lebih interaktif.

Kegiatan	Fokus Pelaksanaan	Luaran yang Diharapkan
Pengenalan GIBEI UNIYAP	Memperkenalkan fungsi GIBEI UNIYAP sebagai sarana edukasi dan pembelajaran pasar modal di lingkungan kampus.	Mahasiswa mengenal akses pembelajaran investasi lanjutan melalui GIBEI UNIYAP.
Evaluasi	Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan serta mengidentifikasi kebutuhan pengembangan program.	Tersedianya bahan evaluasi untuk penyempurnaan kegiatan berikutnya.
Pendampingan Lanjutan	Mengarahkan keberlanjutan edukasi melalui kelas investasi, diskusi, simulasi, dan kegiatan pembelajaran GIBEI.	Terbentuknya proses pembelajaran investasi yang berkelanjutan.

Sumber: Dikembangkan oleh tim pengabdian berdasarkan hasil analisis kegiatan dan sintesis literatur, 2025.

Tabel 1 menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan dirancang secara bertahap, mulai dari identifikasi kebutuhan hingga pendampingan lanjutan. PKKMB menjadi pintu masuk bagi mahasiswa baru untuk mengenal investasi, sedangkan GIBEI UNIYAP berperan sebagai sarana untuk melanjutkan pembelajaran. Pada pelaksanaan berikutnya, model ini dapat diperkuat dengan indikator evaluasi yang lebih terukur untuk menilai perkembangan pengetahuan dan kemampuan peserta dalam memahami investasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi dasar investasi dan pasar modal bagi mahasiswa baru Universitas Yapis Papua dilaksanakan sebagai bagian dari penguatan literasi keuangan melalui momentum Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB). Kegiatan ini memberikan ruang bagi mahasiswa untuk memperoleh pemahaman awal mengenai investasi, mengenali karakteristik dasar instrumen pasar modal, memahami hubungan antara risiko dan imbal hasil, serta mengetahui pentingnya legalitas dan kredibilitas informasi sebelum mengambil keputusan investasi. Integrasi edukasi pasar modal dalam kegiatan mahasiswa baru relevan dengan karakteristik generasi muda yang semakin dekat dengan layanan keuangan berbasis digital serta memiliki akses luas terhadap berbagai informasi investasi.

Pelaksanaan kegiatan turut memperkenalkan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Yapis Papua (GIBEI UNIYAP) sebagai sarana pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa setelah mengikuti edukasi awal. Pendekatan ini menempatkan kegiatan PKKMB sebagai tahap pengenalan, sedangkan GIBEI UNIYAP menjadi ruang untuk memperluas pembelajaran secara berkelanjutan. Hasil kegiatan dibahas berdasarkan keterlaksanaan program, substansi edukasi, relevansi materi bagi mahasiswa baru, serta peluang keberlanjutan kegiatan. Pembahasan dikaitkan dengan berbagai temuan penelitian mengenai literasi keuangan dan perilaku investasi pada generasi muda.

3.1 Pelaksanaan Edukasi Investasi dan Pasar Modal

Pelaksanaan kegiatan mempertemukan mahasiswa baru dengan materi dasar investasi dalam suasana pembelajaran yang terintegrasi dengan kegiatan PKKMB. Forum tersebut menjadi media untuk memperkenalkan investasi melalui pendekatan yang sederhana dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa. Materi tidak langsung diarahkan pada aspek teknis transaksi, melainkan dimulai dengan pengenalan tujuan keuangan, alasan seseorang berinvestasi, serta pentingnya memahami kondisi keuangan sebelum mengalokasikan dana ke instrumen investasi.

Pemilihan mahasiswa baru sebagai sasaran relevan dengan proses pembentukan perilaku finansial pada generasi muda. Pada tahap awal kehidupan perguruan tinggi, mahasiswa mulai memperoleh ruang yang lebih besar untuk menentukan prioritas dan mengelola keuangannya secara mandiri. Pada saat yang sama, informasi investasi mudah diakses melalui media sosial dan platform digital. Kondisi tersebut membuat pengetahuan investasi semakin penting agar mahasiswa tidak sekadar mengikuti tren saat membuat keputusan keuangan. Armansyah et al. (2023) menunjukkan

bahwa literasi pasar modal dan faktor perilaku memiliki keterkaitan dengan keputusan investasi Generasi Z. Temuan ini memperkuat pentingnya pembelajaran yang menempatkan pengetahuan sebagai fondasi sebelum mahasiswa terlibat lebih jauh dalam aktivitas investasi.

Kegiatan edukasi melalui PKKMB memberikan kesempatan untuk memperkenalkan topik investasi kepada mahasiswa dengan tingkat pengalaman dan pengetahuan yang beragam. Pendekatan pada tahap awal lebih diarahkan pada pembentukan kesadaran dan pemahaman dasar daripada pada kemampuan melakukan analisis investasi secara teknis. Strategi tersebut relevan karena pengetahuan investasi dan literasi keuangan berperan dalam membentuk minat investasi mahasiswa (Mulyani & Wirawati, 2024). Dengan demikian, edukasi awal menjadi tahapan penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk mempelajari pasar modal secara lebih mendalam.



Gambar 1. Pelaksanaan Edukasi Investasi dan Pasar Modal pada Kegiatan PKKMB Universitas Yapis Papua
Sumber: Dokumentasi kegiatan, 2024.

3.2 Penguatan Pemahaman Dasar Investasi

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa substansi edukasi diarahkan pada pengenalan investasi sebagai bagian dari perencanaan keuangan. Mahasiswa diperkenalkan pada pemahaman bahwa investasi berbeda dari aktivitas konsumsi dan tidak semata-mata ditujukan untuk memperoleh keuntungan dalam waktu singkat. Keputusan investasi perlu mempertimbangkan tujuan, kemampuan keuangan, jangka waktu, serta risiko yang bersedia ditanggung. Kerangka tersebut penting bagi mahasiswa baru karena pengalaman yang terbatas dapat membuat investasi lebih mudah dipahami dari sisi potensi keuntungan dibandingkan dengan proses dan risiko yang menyertainya.

Pengenalan tujuan investasi ditempatkan sebagai fondasi sebelum membahas produk pasar modal. Mahasiswa diarahkan untuk memahami pentingnya membedakan dana yang diperlukan untuk kebutuhan jangka pendek dari dana yang dapat dialokasikan untuk tujuan investasi. Pendekatan ini membantu menempatkan investasi sebagai bagian dari pengelolaan keuangan yang terencana. Pengetahuan investasi dan literasi keuangan berhubungan dengan pembentukan ketertarikan generasi muda terhadap investasi, sehingga proses edukasi perlu dimulai dengan penguatan pengetahuan sebelum peserta diarahkan pada praktik yang lebih kompleks (Indraprasta et al., 2023; Mulyani & Wirawati, 2024).

Edukasi dasar tersebut memiliki fungsi preventif sekaligus pengembangan kapasitas. Fungsi preventif berkaitan dengan upaya mengurangi kemungkinan keputusan investasi yang dibuat tanpa pemahaman yang memadai, sedangkan fungsi pengembangan kapasitas diarahkan pada kemampuan mahasiswa untuk memanfaatkan informasi secara lebih rasional. Dengan orientasi tersebut, keberhasilan edukasi tidak semata-mata ditentukan oleh seberapa cepat mahasiswa melakukan investasi setelah kegiatan, tetapi oleh terbentuknya dasar pemahaman yang dapat digunakan ketika mereka mempertimbangkan keputusan finansial di kemudian hari.

3.3 Pengenalan Instrumen Pasar Modal

Pengenalan instrumen pasar modal merupakan bagian berikutnya dari proses edukasi. Mahasiswa diperkenalkan pada saham, obligasi, sukuk, dan reksa dana sebagai beberapa alternatif instrumen dengan karakteristik yang berbeda. Materi pada tahap ini diarahkan pada kemampuan mengenali perbedaan dasar antarproduk, bukan pada rekomendasi untuk memilih instrumen tertentu. Pendekatan tersebut diperlukan agar mahasiswa memahami bahwa pasar modal menyediakan berbagai pilihan investasi dan setiap instrumen memiliki mekanisme, tingkat risiko, serta potensi pengembalian yang berbeda.

Pengenalan terhadap keragaman instrumen membantu mengurangi pemahaman yang terlalu sempit bahwa investasi pasar modal identik dengan perdagangan saham. Mahasiswa perlu memahami bahwa keputusan pemilihan instrumen berkaitan dengan tujuan keuangan, jangka waktu, kemampuan menanggung risiko, serta pengetahuan investor. Nareswara dan Putra (2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan berkaitan dengan minat investasi Generasi Z pada reksa dana. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa pemahaman terhadap produk keuangan merupakan salah satu aspek yang relevan dalam membangun kesiapan generasi muda untuk mengenal alternatif investasi.

Pembelajaran mengenai instrumen pasar modal dapat menjadi pintu masuk untuk pengembangan materi lanjutan melalui GIBEI UNIYAP. Setelah mengenal karakteristik dasar produk, mahasiswa dapat diarahkan pada pembelajaran mengenai mekanisme perdagangan, analisis fundamental dan teknikal pada tingkat dasar, diversifikasi, serta pengelolaan portofolio. Tahapan pembelajaran secara bertingkat diperlukan agar mahasiswa tidak melompat langsung ke aktivitas transaksi tanpa memiliki fondasi pengetahuan yang memadai.

3.4 Pemahaman Risiko dan Imbal Hasil (*Risk and Return*)

Pembahasan mengenai risiko dan imbal hasil menjadi komponen penting dalam edukasi investor pemula. Mahasiswa diberikan pemahaman bahwa setiap keputusan investasi mengandung ketidakpastian dan potensi keuntungan selalu diikuti oleh kemungkinan terjadinya kerugian. Nilai investasi dapat berubah akibat karakteristik instrumen maupun dinamika pasar, sehingga keputusan tidak seharusnya hanya didasarkan pada besarnya keuntungan yang diharapkan.

Pemahaman mengenai risiko diperlukan untuk membentuk ekspektasi yang lebih realistis. Mahasiswa perlu mengenali bahwa kemampuan menerima risiko berbeda antara satu individu dan individu lainnya. Kondisi keuangan, tujuan investasi, jangka waktu, pengalaman, serta toleransi terhadap risiko perlu dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan. Rahmayanti et al. (2025) menunjukkan bahwa toleransi risiko dan literasi keuangan merupakan faktor yang relevan dalam menjelaskan intensi mahasiswa untuk memulai investasi saham. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan investasi perlu menempatkan pemahaman risiko sejajar dengan pembahasan peluang memperoleh keuntungan.

Penekanan pada konsep risk and return menjadi semakin penting ketika mahasiswa berhadapan dengan konten investasi di media digital. Informasi yang menonjolkan keberhasilan investor atau kenaikan harga suatu aset dapat menciptakan ekspektasi yang tidak seimbang apabila tidak disertai pemahaman mengenai potensi kerugian. Edukasi melalui lingkungan akademik dapat membantu membangun cara pandang yang lebih objektif sehingga mahasiswa mampu mempertimbangkan informasi secara kritis sebelum mengambil keputusan.

3.5 Penguatan Kesadaran terhadap Legalitas dan Keamanan Investasi

Kegiatan edukasi turut menempatkan legalitas dan keamanan sebagai bagian penting dari pengetahuan investor pemula. Mahasiswa diarahkan untuk memahami bahwa keputusan investasi tidak cukup hanya mempertimbangkan keuntungan dan risiko produk, tetapi juga perlu memperhatikan kredibilitas pihak penyedia layanan. Kemudahan penyebaran informasi melalui media digital membuat berbagai bentuk promosi dan penawaran investasi dapat menjangkau mahasiswa dengan cepat, sehingga kemampuan untuk memeriksa sumber informasi menjadi kebutuhan yang sangat penting.

Peserta diperkenalkan pada pentingnya menggunakan sumber informasi resmi dari lembaga yang berwenang di sektor keuangan dan pasar modal. Prinsip legal dan logis menjadi kerangka sederhana untuk membantu mahasiswa mengevaluasi tawaran investasi. Aspek legal berkaitan dengan pemeriksaan status pihak atau lembaga yang menawarkan produk, sedangkan aspek logis mengarahkan mahasiswa untuk mempertimbangkan kewajaran keuntungan yang dijanjikan dibandingkan dengan risiko yang harus ditanggung (OJK, 2024).

Kemampuan mengevaluasi informasi menjadi penting karena perilaku investor muda tidak selalu sepenuhnya terbentuk melalui pertimbangan rasional. Armansyah et al. (2023) menemukan bahwa keputusan investasi Generasi Z berkaitan dengan literasi pasar modal serta bias perilaku seperti *overconfidence* dan *confirmation bias*. Sementara itu, Putri dan Hudaya (2024) menunjukkan keterkaitan antara literasi keuangan, *herding behavior*, dan lingkungan sosial dengan keputusan investasi Generasi Z. Temuan tersebut memperkuat pentingnya edukasi yang tidak hanya mengajarkan jenis produk, tetapi juga membentuk kebiasaan untuk memeriksa dan mengevaluasi informasi sebelum membuat keputusan.

3.6 Peran GIBEI UNIYAP dalam Keberlanjutan Edukasi

Salah satu hasil penting kegiatan ini adalah penguatan pengenalan GIBEI UNIYAP sebagai sarana pembelajaran pasar modal di lingkungan kampus. Keberadaan galeri memungkinkan mahasiswa memperoleh ruang belajar setelah edukasi pada forum PKKMB selesai. Mahasiswa dapat memanfaatkan GIBEI untuk mencari informasi, berdiskusi mengenai pasar modal, mengenal mekanisme investasi, serta mengembangkan pengetahuan melalui kegiatan edukatif yang dilaksanakan secara berkala.

Peran tersebut menjadikan GIBEI tidak semata-mata diposisikan sebagai fasilitas untuk memperkenalkan transaksi pasar modal. Galeri dapat dikembangkan menjadi pusat pembelajaran yang menghubungkan teori, informasi terkini, dan praktik edukatif. Model ini penting karena literasi investasi merupakan kompetensi yang memerlukan proses pembelajaran yang berkelanjutan. Pengetahuan dasar yang diperoleh melalui satu kegiatan perlu diperkuat melalui diskusi, simulasi, pembelajaran mandiri, dan pendampingan agar mahasiswa memiliki pemahaman yang semakin matang.

Keberlanjutan program dapat dikembangkan melalui kelas investasi dasar, diskusi rutin, simulasi transaksi, pengenalan analisis fundamental dan teknikal, serta edukasi mengenai pengelolaan risiko. GIBEI dapat berperan sebagai penghubung antara mahasiswa, perguruan tinggi, Bursa Efek Indonesia, dan pemangku kepentingan pasar modal lainnya. Dengan demikian, kegiatan edukasi pada PKKMB menjadi titik awal dari ekosistem pembelajaran investasi, bukan sebagai kegiatan yang berdiri sendiri.



Gambar 2. Dokumentasi Bersama Peserta Edukasi Investasi dan Pasar Modal Universitas Yapis Papua
Sumber: Dokumentasi kegiatan, 2024.

3.6 Indikasi Hasil Kegiatan

Berdasarkan pelaksanaan dan dokumentasi yang tersedia, indikasi hasil kegiatan dapat dilihat dari terlaksananya edukasi dasar investasi dan diperkenalkannya GIBEI UNYAP kepada mahasiswa baru sebagai sarana pembelajaran pasar modal. Kegiatan ini memberikan ruang bagi peserta untuk memperoleh pengenalan mengenai tujuan investasi, instrumen pasar modal, risiko dan imbal hasil, legalitas, serta pentingnya menggunakan sumber informasi yang kredibel. Hasil tersebut merupakan capaian pada tingkat pelaksanaan dan penyediaan akses pembelajaran, bukan bukti kuantitatif mengenai perubahan tingkat literasi mahasiswa.

Kegiatan belum menggunakan instrumen pretest dan posttest yang memungkinkan perubahan pengetahuan peserta dihitung secara statistik. Karena itu, artikel ini tidak menyatakan persentase peningkatan literasi, perubahan perilaku investasi, maupun peningkatan jumlah investor baru sebagai hasil kegiatan tersebut. Pembatasan klaim tersebut penting untuk menjaga kesesuaian antara hasil yang dilaporkan dan bukti empiris yang tersedia. Pengukuran yang lebih sistematis diperlukan pada kegiatan berikutnya untuk mengetahui sejauh mana edukasi memberikan perubahan pada aspek pengetahuan, sikap, dan kesiapan mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi.

Meskipun demikian, pelaksanaan kegiatan memberikan dasar bagi pengembangan program yang lebih terstruktur. Integrasi antara forum PKKMB dan keberadaan GIBEI memungkinkan terbentuknya pola pembelajaran: pengenalan → penguatan pengetahuan → pendampingan → praktik edukatif → evaluasi. Pola tersebut dapat menjadi model keberlanjutan kegiatan literasi investasi di Universitas Yapis Papua. Dengan dukungan evaluasi yang terukur pada kegiatan berikutnya, manfaat program dapat dianalisis secara lebih komprehensif dan menjadi dasar penyempurnaan strategi edukasi pasar modal bagi mahasiswa.

Kesimpulan

Kegiatan edukasi dasar investasi dan pasar modal bagi mahasiswa baru Universitas Yapis Papua melalui Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI UNYAP) menjadi bagian dari upaya membangun pemahaman keuangan sejak awal masa perkuliahan. Pelaksanaan kegiatan melalui forum PKKMB memberikan ruang untuk memperkenalkan konsep investasi, karakteristik instrumen pasar modal, hubungan antara risiko dan imbal hasil, legalitas investasi, serta pentingnya menggunakan sumber informasi yang kredibel. Pendekatan tersebut menempatkan edukasi sebagai fondasi sebelum mahasiswa mengambil keputusan investasi, sejalan dengan pentingnya pengetahuan investasi dan literasi keuangan dalam membentuk kesiapan generasi muda untuk menghadapi aktivitas investasi (Armansyah et al., 2023; Mulyani & Wirawati, 2024).

Keberadaan GIBEI UNYAP memperkuat keberlanjutan kegiatan karena mahasiswa memiliki ruang untuk memperdalam pengetahuan setelah memperoleh pengenalan melalui PKKMB. Kegiatan ini belum mengukur perubahan literasi peserta melalui pretest dan posttest, sehingga hasilnya tidak dapat digunakan untuk menyimpulkan peningkatan pengetahuan atau perilaku investasi secara kuantitatif. Pengembangan program selanjutnya perlu diarahkan pada edukasi berkala, simulasi investasi, penguatan kemampuan memverifikasi informasi, serta evaluasi pembelajaran yang terukur. Melalui pola tersebut, GIBEI UNYAP dapat dikembangkan sebagai ruang pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk memahami investasi secara rasional, kritis, berhati-hati, dan bertanggung jawab.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana menyampaikan terima kasih kepada Universitas Yapis Papua (UNYAP) atas dukungan kelembagaan dan fasilitas yang memungkinkan kegiatan edukasi investasi dan pasar modal dilaksanakan dalam rangkaian Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB). Apresiasi disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Papua dan Papua Barat atas dukungan terhadap pengembangan dan pembinaan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Yapis Papua (GIBEI UNYAP) sebagai sarana edukasi pasar modal di lingkungan perguruan tinggi.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pengelola GIBEI UNYAP, panitia PKKMB, narasumber, dosen pendamping, serta seluruh mahasiswa baru Universitas Yapis Papua yang berpartisipasi dalam kegiatan ini. Dukungan dan keterlibatan berbagai pihak menjadi bagian penting dalam pelaksanaan edukasi serta pengembangan pembelajaran investasi dan pasar modal yang berkelanjutan di lingkungan Universitas Yapis Papua.

DAFTAR PUSTAKA

- Armansyah, R. F., Ardianto, H., & Rithmaya, C. L. (2023). Understanding Gen Z investment decisions: Capital market literacy and emotional biases. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 25(2), 105–119. <https://doi.org/10.9744/jmk.25.2.105-119>
- Bursa Efek Indonesia. (2024). Surat Tugas Nomor ST-001/BEI.KP.Pap/VI-2024. Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Papua dan Papua Barat.
- Bursa Efek Indonesia. (n.d.). Galeri Investasi BEI dan komunitas pasar modal. Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia
- Indraprasta, D. H., Danial, R. D. M., & Norisanti, N. (2023). Analysis of investment interest among Generation Z in the capital market. *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*. Artikel Indraprasta et al.
- Mulyani, N. P., & Wirawati, N. G. P. (2024). Impact of investment knowledge, financial literacy, and minimum capital requirements on student stock investment interest. *E-Jurnal Akuntansi*, 34(7). <https://doi.org/10.24843/EJA.2024.v34.i07.p09>
- Nareswara, A. A. D., & Putra, I. N. W. A. (2024). Financial literacy, investment motivation, risk tolerance, and investing interest in mutual funds. *E-Jurnal Akuntansi*, 34(9). <https://doi.org/10.24843/EJA.2024.v34.i09.p10>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Buku saku pasar modal. Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. Buku Saku Pasar Modal OJK
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). OJK tingkatkan kecerdasan berinvestasi bagi generasi muda melalui OJK Mengajar di Universitas Kuningan. Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. OJK Mengajar: Kecerdasan Berinvestasi bagi Generasi Muda
- Otoritas Jasa Keuangan Dan Badan Pusat Statistik. (2025). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025. Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. Hasil SNLIK 2025 OJK dan BPS
- Putri, I. A., & Hudaya, R. (2024). Pengambilan keputusan investasi di kalangan Gen Z didorong oleh literasi keuangan, herding behavior, dan lingkungan sosial. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 13(12). <https://doi.org/10.24843/EEB.2024.v13.i12.p05>
- Rahmayanti, P. L. D., Sasrawan, I. P. H., & Yasa, N. N. K. (2025). Decoding investment intentions: Uncovering how risk tolerance, financial literacy, and subjective norms drive students to begin stock investing. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 25(2), 157–166. <https://doi.org/10.9734/AJEBA/2025/v25i21671>